

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat sekarang ini persaingan di dunia kerajinan batik semakin ketat antar pelaku bisnis. Sistem manajemen yang baik sangatlah diperlukan untuk dapat mengikuti persaingan. Jika suatu griya batik tidak dapat mengatur sistem manajemen dengan baik maka griya batik tersebut dimungkinkan tidak dapat mengikuti persaingan dan mengalami kerugian, bahkan bisa akan mengalami kebangkrutan. Untuk dapat menjamin kelangsungan dari griya batik tersebut maka diperlukanlah sistem manajemen yang baik dan terarah serta fokus akan persaingan dengan griya batik yang lain.

Batik adalah salah satu ikon yang tak lepas dari kota solo, harga yang bervariasi pun ditawarkan antar griya batik yang berkecimpung dalam bidang pembuatan batik. Harga jual suatu produk tak lepas dengan adanya perhitungan harga pokok. Harga pokok merupakan biaya untuk mengolah bahan baku sehingga menjadi barang jadi. Griya batik yang mempunyai sistem manajemen produksi yang baik akan berusaha untuk memperkecil harga pokok tetapi tetap mempertahankan kualitas dan kuantitas dari produk tersebut. Usaha ini dilakukan agar produk yang dijual dapat memenuhi keinginan konsumen yang mengharapkan harga yang murah dengan kualitas

yang baik. Dari faktor yang ada perusahaan tidak lupa memikirkan keuntungan yang didapat yang berasal dari perhitungan harga pokok tersebut.

Griya Batik Gress Tenan merupakan perusahaan yang memproduksi batik dari *printing* maupun manual. Banyaknya produk batik yang beredar di pasaran maka griya batik ini diharuskan untuk dapat bersaing dalam persaingan dalam produk sejenis. Para pelaku kerajinan batik harus mempunyai strategi-strategi dalam mengantisipasi persaingan. Strategi yang harus disiapkan salah satunya adalah menekan harga. Yang dimaksud di sini yaitu griya batik menekan harga sehingga menjadi rendah dan griya batik pun mendapat keuntungan. Dengan penekanan harga tadi diharapkan produk yang dihasilkan dapat memenuhi keinginan konsumen yang menginginkan harga yang terjangkau dan kualitas yang bagus. Di Griya Batik gress Tenan ada satu jenis batik yang menjadi unggulan yaitu jenis batik cabut. Batik cabut inilah yang akan menjadi nilai lebih sebagai usaha mempertahankan persaingan di industri kerajinan batik.

Griya Batik Gress Tenan masih menggunakan metode tradisional atau disebut juga metode *full costing*. Metode *full costing* itu sendiri penentuan harga produk yang membebankan seluruh biaya produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap ke produk. Biaya overhead pabrik tetap dianggap sebagai biaya produksi dan baru akan dilaporkan dalam laporan laba rugi apabila produk telah terjual. Dengan menggunakan metode

tradisional ini masalah yang didapat ialah tidak dapat menunjukkan biaya yang sebenarnya untuk menghasilkan produk tersebut.

Untuk memecahkan masalah yang ada di Griya Batik Gress Tenan maka digunakanlah metode *activity based costing* ( ABC ). Metode *activity based costing* itu sendiri merupakan metode penentuan harga pokok yang berasal dari aktivitas-aktivitas yang ada dalam produksi sehingga menimbulkan biaya-biaya yang ada. Penerapan metode *activity based costing* menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat.

Dalam perhitungan biaya tradisional, semua biaya produksi dibebankan ke produk-produk, bahkan biaya produksi tidak langsung. Sedangkan dalam *activity based costing*, biaya hanya akan dibebankan ke produk apabila ada alasan yang mendasar bahwa biaya tersebut dipengaruhi oleh produk yang dibuat. Alasan di sini yang dimaksud adalah aktivitas-aktivitas yang ada dalam proses produksi.

Dari kelebihan metode ABC maka Griya Batik Gress Tenan perlu menggunakan metode ini untuk memecahkan masalah tentang penentuan harga yang lebih akurat sehingga mendapatkan keuntungan dan mampu bersaing. Mengingat betapa pentingnya penentuan harga pokok tersebut, maka ditentukanlah judul “ **Penentuan Harga Pokok Produksi Batik pada Griya Batik Gress Tenan dengan Metode Activity Based Costing (ABC)** “

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimanakah penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *activity based costing* ( ABC ) ?
2. Berapa harga pokok untuk produk batik di Griya Batik Gress Tenan?
3. Adakah perbedaan HPP yang signifikan setelah menggunakan metode *activity based costing* ( ABC ) ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Objek dari penelitian ini adalah produk batik cabut cap dan batik *full printing* cap dengan kain *grade A*
2. Satuan yang dipakai ialah gulung
3. 1 gulung kain mempunyai panjang 300 meter

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui biaya dan aktivitas yang terjadi dalam proses produksi
2. Menentukan harga pokok produksi dengan cara konvensional dan metode *activity based costing* ( ABC )
3. Menganalisa perhitungan harga pokok produksi yang lebih tepat antara konvensional dan metode *activity based costing* ( ABC )
4. Melakukan analisis sensitivitas kenaikan bahan baku

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### a. Bagi Perusahaan

- 1) Memberi informasi ke perusahaan tentang perhitungan harga pokok produksi menggunakan cara konvensional dan menggunakan metode *activity based costing* ( ABC )
- 2) Memberi informasi ke perusahaan tentang pentingnya perhitungan harga pokok produksi suatu produk untuk menentukan keuntungan yang didapat
- 3) Memberi informasi ke perusahaan tentang kelebihan metode *activity based costing* ( ABC )
- 4) Memberi masukan ke perusahaan untuk mempertimbangkan metode yang dipakai
- 5) Memberi pertimbangan ke pembuat batik dalam penentuan harga setelah terjadi kenaikan harga bahan baku

### b. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi dengan cara konvensional dan *activity based costing* ( ABC )
- 2) Peneliti dapat mengetahui hal apa saja yang penting dalam penentuan harga suatu produk
- 3) Peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama di dalam bangku perkuliahan

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dari bab 1 sampai bab 5 saling terkait satu dengan yang lainnya. Untuk mempermudah penjelasan sistematikanya, berikut merupakan gambaran umum dari setiap bab.

### BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penulisan ini.

### BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori terdiri atas teori-teori yang mendukung penelitian dan tinjauan pustaka. Teori-teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Teori mengenai biaya tetap, biaya variabel, harga pokok produksi, metode konvensional, metode *activity based costing*, biaya *overhead* produksi, *break event point* dan sensitivitas.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data dalam penulisan skripsi ini.

#### BAB IV ANALISIS HASIL PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang cara pengolahan data yang didapat dengan menggunakan cara konvensional dan metode *activity based costing* ( ABC ) serta hasil analisis dari pengolahan data tersebut.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil dari analisis hasil penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.